

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh laba, arus kas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 185 sampel perusahaan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis regresi logistik, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laba berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal ini disebabkan laba yang diukur menggunakan rasio laba perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* menunjukkan nilai negatif setiap tahun pada periode penelitian dan perkembangan yang terus menurun dibandingkan dengan perkembangan rasio laba perusahaan yang tidak mengalami kondisi *financial distress* yang cenderung mengalami kenaikan selama periode penelitian yang menunjukkan adanya efektivitas pengelolaan aset perusahaan, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* akan menjadi lebih kecil.
2. Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal ini diduga disebabkan nilai arus kas dari kegiatan operasional yang

tinggi belum tentu memberi gambaran yang pasti mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditur.

3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal ini diduga disebabkan karena kepemilikan institusional yang besar merupakan pemilik saham mayoritas yang dapat menimbulkan adanya perilaku *opportunistic* dan bersifat terpusat yang mengakibatkan transparansi penggunaan dana perusahaan berkurang.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal ini diduga disebabkan karena adanya kepemilikan manajerial akan berdampak pada pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dimana terdapat kemungkinan keputusan yang diambil hanya untuk kepentingan pihak manajerial saja.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada pengukuran kategori kelompok perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan *non financial distress* yang hanya didasarkan pada satu ukuran indeks yaitu laba bersih sebelum pajak (EBIT) negatif. Pengukuran kategori *financial distress* tersebut membuat ketepatan prediksi melalui regresi logistik menjadi rendah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan ukuran lain untuk menggambarkan kondisi *financial distress* suatu perusahaan, seperti *interest coverage ratio*, nilai buku ekuitas negatif, dan EPS negatif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas variabel independen yang lain dalam penelitian berikutnya, seperti ukuran perusahaan, dividen, maupun rasio keuangan lainnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran arus kas yang lain, seperti *cash flow to sales*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti dan Akhmad Riduwan 2015. Manfaat laba dan arus kas dalam menentukan prediksi kondisi *financial distress*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 5* (2015)
- Ayu Pritha Cinantya, I Gusti Agung dan Lely Aryani Merkusiwati, Ni Ketut. 2015. Pengaruh *corporate governance*, *financial indicators* dan ukuran perusahaan pada *financial distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3* (2015): 897-915
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Budiarso, Novi. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol.3, No.10*, 2011
- Deviacita, Arieany Widya dan Tarmizi Achmad. 2012. Analisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *financial distress*. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 1 No. 1 Tahun 2012*
- Djongkang, Fanni dan Maria Rio Rita 2014. Manfaat laba dan arus kas untuk memprediksi kondisi *financial distress*. *Seminar Nasional dan Call for Paper (Sencall 2014): Research Methods and Organizational Studies*.
- Drs. Jumingan, S.E., M.M., M.Si. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Erlindasari Widyasaputri. 2012. Analisis mekanisme *corporate governance* pada perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*. *Accounting Analysis Journal AAJ 1(2)* 2012
- Hanafi, Jeffri dan Ririn Breliastiti. 2016. Peran Mekanisme Good Corporate Governance dalam Mencegah Perusahaan Mengalami *Financial Distress*. *Jurnal Online Insan Akuntan Vol. 1 No. 1* (2016)
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hanifah, Oktita Earning dan Agus Purwanto. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicator Terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 2 No. 2 Tahun 2013*
- Hapsari, Evanny Indri 2012. Kekuatan rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 3, No. 2, 2012: 101-109*
- Hendrianto. 2012. Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1, No. 3: 62-66*
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan keempat. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ismail Solihin. 2014. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto Hartono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mas'ud, Imam. dan Reva Maymi Siregar 2012. Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph. D. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga, Yogyakarta
- Ramadhani, Ayu Suci dan Niki Lukviarman. 2009. Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutaan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, Dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis 13.1 2009*
- Ratna Wardhani. 2007. Mekanisme *Corporate Governance* Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 4, No. 1, Juni 2007: Hal. 95-114*

Ross S.A., Westerfield R.W., Jordan B.D. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan Edisi 8 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

Safrida Rumondang Parulian. 2007. Hubungan Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen Dan Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1, No. 3*, Desember 2007: 263-274

Sofyan Safri Harahap. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

S. Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Viggo Eliu. 2014. Pengaruh *Financial Leverage Dan Firm Growth* Terhadap *Financial Distress*. *Finesta Vol. 2 No. 2 2014: 6-11*

